

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, AS. 2019. Hubungan tingkat kecemasan responden dengan tindakan pencabutan gigi puskesmas. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Alaki, S. Alotaibi, A. Almadadi, E. Alanquri, E. 2012. Dental anxiety in middle school children and their caregivers: prevalences and severity. *J Dent Oral Hyg*. 4(1): 6-11.
- Appukuttan. Devapriya, S. Subramanian, A. Tadepalli, L. K. Damodaran. 2015. Dental anxiety among adults: an epidemiological study in South India. *North American J. of Med. Sc.* 7(1): 13-18.
- Al-Omari, WM. Al-Omiri, MK. 2009. Dental anxiety among university students and its correlation with their field of study. *J Appl Oral Sci*. 17(3): 202.
- Bachri, S. Cholid, Z. Rochim, A. 2017. Perbedaan Tingkat kecemasan responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pengalaman pencabutan gigi di RSGM FK Universitas Jember. *J Pustaka Kesehatan*. 5(1): 138-144.
- Beverly. 2015. Tingkat Kecemasan Masyarakat saat pencabutan gigi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan asal daerah dengan survei online. *J Kes FKG USU Medan*. 18(3): 205-210.
- Bidjuni, ME. Iroth. 2018. Pengaruh Komunikasi Terapeutik dalam Pelayanan Kesehatan Gigi Terhadap Tingkat Kecemasan Responden di Poli Gigi Puskesmas Kombos. *J. Kep Gigi*. 1(1): 14-19
- Dahlan, S. 2014. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dorland, WA. 2010. *Kamus Kedokteran Dorland Edisi 31*. Jakarta: EGC.
- Fithri, ZA. Rochim, Z. Cholid. 2017. Distribusi pencabutan gigi berdasarkan karakteristik sosiodemografi pada responden rsgm universitas jember periode januari-desember 2014. *E-Jour Pustaka Kesehatan*. 5(1): 177-184.
- Herwanda, H. Rahmayani, L. Fadhilla, S. 2016. Gambaran penggunaan persetujuan tindakan medis informed consent oleh Dokter gigi muda di RSGM UNSYIAH. *Dent Journal*. 8(2): 123-131.
- Hmud, R. Walsh. L. J. 2009. Dental anxiety: causes, complications and management approaches. *J Minim Intervention in Dentistry*. 2(1): 67-78.
- Hongini, SY. Aditiarwan, M. 2012. *Kesehatan Gigi dan Mulut Buku lanjutan Dental Terminology*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Hurlock, EB. 2012. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Ibrahim, K. Nahla, M. Al-jdani, NA. Amoudi, S. Sukkar. 2016. Anxiety due to dental procedures and treatment among adult patients attending outpatient clinics in King Abdulaziz University Hospital Jeddah Saudi Arabia. *J of Med Research*. 2(2): 35-40.
- Juliawati, M. 2014, Pentingnya surat persetujuan tindakan medik (*informed consent*) pada praktek dokter gigi. *J PDGI*. 63(2): 46-53
- Kemenkes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Balitbang Kemenkes Republik Indonesia. Jakarta.
- Klingberg, G. Raadal, M. Arnrup, K. 2009. Dental fear and behaviour management problems. *Intern J Dent*. 17(6): 391-406.
- Koleoso, ON. Osinowo, HO. Akhigbe, KO. 2013. The role of relaxation therapy and cranial electrotherapy stimulation in the management of dental anxiety in Nigeria. *IOSR J Dental Medicine*. 10(4): 51-7.
- Kondou, Joyce, LF. Anindita, PS. Melissa, AC. 2014. Gambaran tingkat kecemasan responden usia dewasa pra tindakan pencabutan gigi di Balai Pengobatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Manado. *J Ilmiah FKG UNSRAT*. 1(2): 1-8.
- Lemeshow, S. David, W.H Jr. 1997. *Buku Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Mariska, FR. Opod, H. Bernat, SP. 2016. Hubungan komunikasi interpersonal dengan tingkat kecemasan responden sebelum tindakan pencabutan gigi di RSGM FK UNSRAT. *J Ilmiah FKG UNSRAT*. 5(4): 33-39.
- Morze, Z. 2017. Dental anxiety is very high in the Republic of Karibati. *South Pacific Study Dent J*. 4(2): 3-7.
- Muschik, SJ. Kallow. 2015. The Impact of dental phobia on patient consent. *British Dent J*. 219(4): 183-185.
- Niadu. 2010. Dental Anxiety in a sample of West Indian Adults. *West Indian Med-J*. 59(5): 567.
- Nike, MM. 2018. Hubungan antara pemberian informed consent dan tingkat kepuasan responden di RSUD Salatiga. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Papaplia, ED. Sally. 2008. *Human Development*. Jakarta: Kencana.
- Pramanto, R. Munayang, H. Bernat, SP. 2017. Gambaran tingkat kecemasan terhadap tindakan pencabutan gigi anak kelas 5 di SD Katolik Manad. *J Ilmiah FKG UNSRAT*. 6(4): 201-206.
- Pratita, AL. Indrawanto. Djaka, H. 2014. Hubungan antara komunikasi efektif dokter-responen dengan tingkat kecemasan pada responden preoperasi. *J Ilmiah Ked. UMM*. 10(2): 94-99.

- Rahmayani, A. 2014. Perbedaan tingkat kecemasan dental responden pria dan wanita sebelum pencabutan gigi di Departemen Bedah Mulut RSGMP FKG USU Medan. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.
- Restudiva, P. Cita, IG. Agung, A. Susanti. 2020. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan responden usia dewasa pra-ekstraksi di Puskesmas I Denpasar Selatan dan Puskesmas I Denpasar Utara Bali-Indonesia. *Bali Dent J*. 4(2): 68-73.
- Riksavianti, F. Rasmidar, S. 2014. Reliabilitas dan validitas dari modified dental anxiety scale. *J Dentofasial*. 13(3): 145-149.
- Rohmawati, A. Tri, h. Machmudah. 2012. Hubungan pemberian informed consent dengan tingkat kecemasan pada responden pre operasi di Instalasi Rawat inap RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan. *Fikkas J Kep*. 5(1): 57-70.
- Qahar, A. 2017. Perbedaan tingkat kecemasan dental antara usia remaja awal (13-16 tahun) dan usia remaja akhir (17-18 tahun) penghuni panti asuhan di kabupaten banyumas. *Skripsi*. Jurusan Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Santrock, JW. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Sastroasmoro, S. Ismael, S. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sembel, M. 2014. Gambaran Tingkat Kepuasan Responden terhadap Perawatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Bahu. *Jurnal e-Gigi*. 3(1): 2.
- Setiawan, AS. Zidnia, H. Sasmita IS. 2010. The mozart effect towards on dental anxiety in 6–12-year-old children. *Dent J*. 43(1): 17-20.
- Soelarso, H. Heru, SR. Mufid, A. 2015. Peran komunikasi interpersonal dalam pelayanan kesehatan gigi. *Dent-J dalam MKG*. 38(3): 124-129.
- Soemartono, SH. 2003. Penanggulangan anak takut dalam perawatan gigi. *JKG UI*. 10(2): 443-448.
- Spielberger, CD. 1982. *State Trait Anxiety Inventory STAI*. Palo Alto: Consulting Psychologist Press.
- Stuart, S. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Syarafi, MA. Adani, R. Azizah, A. 2021. Hubungan kecemasan dental terhadap performance treatment index pada anak kelas 5-6 SDN Berangas Timur kabupaten Barito Kuala. *JKG*. 5(1): 41-46.

- Warouw, BRE. Rattu, AJM. Mariati, NW. 2014. Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencabutan gigi di Desa Molompar Utara Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal eG*. 2(1).
- Wasilah, P. Niken. 2011. Penatalaksanaan responden cemas pada pencabutan gigi anak dengan menggunakan anastesi topikal dan injeksi. *J-FKG Unej*. 8(1): 51-55.
- Yahya, NB. Leman, MA. Hutagalung, BSP. 2016. Gambaran kecemasan responden ekstraksi gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) UNSRAT. *Pharmacon*. 5(1): 39-45.
- Yohana, L. 2007. Analisis Mutu Pelayanan terhadap Kepuasan Responden. *JKG*. 5(1): 13-16.
- Zinke, A. Christian H. Hendrik B. 2019. Psychological distress and anxiety compared amongst dental patients-results of a cross-sectional study in 1549 adults. *BMC Oral Health*. 9(2): 27.

